

Pemilihan Makanan pada Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus* Linnaeus, 1760) Kandidat Rilis di Sekolah Hutan Jerora, Sintang Orangutan Center (SOC), Kalimantan Barat = Food Selection in Bornean Orangutan (*Pongo pygmaeus* Linnaeus, 1760) as a Release Candidate at Forest School Sekolah Hutan Jerora, Sintang Orangutan Center (SOC), West Borneo

Leondy Tristan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548740&lokasi=lokal>

Abstrak

Kemampuan orangutan untuk mengenali sumber pakan alaminya merupakan salah satu syarat yang perlu dipenuhi sebelum hewan tersebut dilepasliarkan kembali dari fasilitas rehabilitasi seperti Sintang Orangutan Center (SOC). Tujuan dari pengamatan terhadap kemampuan orangutan rehabilitan dalam mengenali pakan alaminya adalah untuk menilai kelayakan individu tersebut untuk dilepasliarkan. Pengamatan dilakukan dari pukul 08.30 sampai 15.30 WIB setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat pada bulan Januari – Maret 2024 menggunakan metode focal animal sampling dan ad libitum untuk mengamati kemampuan orangutan rehabilitan dalam mengenali sumber pakan alaminya. Individu yang diamati merupakan orangutan kandidat rilis dengan nama Awin, Kingkong, Tom, dan Oli. Aktivitas harian dan penggunaan tajuk juga digunakan sebagai data penunjang. Individu Awin mengenali 27 jenis pakan dengan preferensi berupa buah kempilik (*Lithocarpus lucidus*), buah bungkang (*Syzygium polyanthum*), dan buah kayu (*Muntingia calabura*). Individu Kingkong mengenali 38 jenis pakan dengan preferensi buah kempilik, buah bungkang, dan kubal (*Willughbeia angustifolia*). Individu Tom mengenali 39 jenis pakan dengan preferensi serit (*Scleria* sp.), buah leban (*Vitex pinnata*), dan kempilik serta semut dengan jumlah yang sama. Individu Oli mengenali 20 jenis pakan dengan preferensi daun muda entelang (*Garcinia parvifolia*), semut, dan rayap. Standar internasional yang digunakan sebagai syarat pelepasliaran orangutan adalah mengenali setidaknya 25 jenis makanan lokal, dan tiga dari empat individu orangutan kandidat rilis sudah memenuhi syarat tersebut. Individu Awin, Kingkong, dan Tom sudah memenuhi salah satu syarat untuk dilepasliarkan, sedangkan individu Oli masih butuh waktu lebih banyak untuk pembelajaran di sekolah hutan.

.....The ability of orangutans to recognize their natural food sources is one of the prerequisites for release into the wild from rehabilitation facilities like Sintang Orangutan Center (SOC). This study aims to observe the ability of rehabilitant orangutans to recognize their natural food sources and ultimately assess the suitability of said individual for release into the wild. Monitoring was conducted from 08.30 to 15.30 WIB four times a week on Mondays, Tuesdays, Thursdays, and Fridays of January through March in the year 2024 using focal animal sampling and ad libitum method to observe the ability of rehabilitant orangutans to recognize their natural food sources. Individuals used as subjects are release candidates Awin, Kingkong, Tom, and Oli. Daily activities and canopy preference were recorded as supplementary data. Awin recognized 27 kinds of food with preference for *Lithocarpus lucidus*, *Syzygium polyanthum*, and *Muntingia calabura*. Kingkong recognized 38 kinds of food with preference for *Lithocarpus lucidus*, *Syzygium polyanthum*, and *Willughbeia angustifolia*. Tom recognized 39 kinds of food with preference for *Scleria* sp.,

Vitex pinnata, and *Lithocarpus lucidus* as well as ants with the same eating frequency. Oli recognized 20 kinds of food with preference for *Garcinia parvifolia*, ants, and termites. The standard prerequisite for release into the wild used internationally stated that at minimum, the orangutan should be able to recognize at least 25 kinds of food, with at least half available year-round. Three of the four release candidates have met the requirement, with only Oli needing more time in the forest school.